

**PENGARUH PERKULIAHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRSAHA SECARA SYARIAH MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) IAIN KERINCI**

SKRIPSI



**NURUL LIZA
2110201080**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024/1446H**

**PENGARUH PERKULIAHAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) IAIN
KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
pada jurusan Pendidikan Agama Islam

OLEH

NURUL LIZA

NIM: 2110201080

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2025 M/1446 H**

TITIN MAIRISISKA, M.Pd
Dosen IAIN Kerinci

sungai penuh, mei 2025
kepada
**Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan**
di-
Tempat

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikumwr.wb

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudarari NURUL LIZA, NIM 2110201080 Yang berjudul "PENGARUH PERKULIAHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SECARA SYARIAH MAHASISWA JURUSAN PAI IAIN KERINCI telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara

Wassalam.

Dosen pembimbing 1

Titin mairisiska, M.Pd
NIP.198808242020121012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh NURUL LIZA NIM: 2010201080 dengan berjudul: “pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah mahasiswa jurusan pendidikan agama islam IAIN KERINCI” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal :

DEWAN PENGUJI

Nama Ketua Sidang
NIP.

Ketua Sidang

Dr. HASRINAL, M.Pd. I
NIP.

Penguji 1

Ade Putra Hyat, M.Pd
NIP.

Penguji II

Titin Mairisiska, M.Pd
NIP.

Pembimbing I

Mengesahkan
Dekan

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dr. Eva Ardinal, M.A
NIP.198308122011011005

Nama Kajur PAI
NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul liza**
NIM : 2110201080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah mahasiswa jurusan(PAI) IAIN KERINCI ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.

Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.

Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, mei 2025

Saya yang menyatakan,



Nurul liza
NIM: 2010201080

ABSTRAK

Liza, Nurul. 2024. Pengaruh Perkuliahan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Secara Syariah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Titin Mairisiska, M.Pd.

Perkuliahan kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan kewirausahaan, sehingga ketika mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (questioner) dan dokumentasi. Angket peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang perkuliahan kewirausahaan dan minat berwirausaha secara syariah. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh validitas instrumen yaitu dengan rumus *pearson product moment* dan untuk memperoleh reliabilitas instrumen yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Sedangkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar mahasiswa yaitu menggunakan rumus *Regresi Sederhana* yang kemudian pengujian hipotesisnya dengan uji t. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh nilai nilai $T_{hitung} 3.192 > T_{tabel} 2.012$, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Perkuliahan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.” diterima.

Keyword: ***Perkuliahan Kewirausahaan, Minat, Berwirausaha***

ABSTRAK

Liza, Nurul. 2024. The Influence of Entrepreneurship Lectures on the Interest in Entrepreneurship According to Sharia of Students of the Islamic Religious Education Department (PAI) IAIN Kerinci. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Kerinci State Islamic Institute. (I) Titin Mairisiska, M.Pd.

Entrepreneurship lectures are subject units implemented in higher education institutions with the aim of providing knowledge about entrepreneurship. Entrepreneurship education is given to students with the aim of providing them with entrepreneurial knowledge, so that when students graduate from college they have the provisions to open a business. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship lectures on the interest in entrepreneurship in accordance with sharia in students of the Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Kerinci. The data collection method in this study used a questionnaire and documentation. The researcher used the questionnaire to obtain data on entrepreneurship lectures and interest in entrepreneurship in accordance with sharia. While the data analysis technique used to obtain instrument validity is the Pearson product moment formula and to obtain instrument reliability is the Cronbach alpha formula. Meanwhile, to determine whether or not there is an influence of teacher teaching skills on student learning interest, the Simple Regression formula is used, then the hypothesis is tested using the t-test. Based on the data processing obtained, the values $T_{hitung} 3.192 > T_{tabel} 2.012$, and the level of significance is smaller than the alpha value (α), namely 0.05. This means $0.000 < 0.05$. Based on the T test, the hypothesis in this study states that "Entrepreneurship Lectures Influence Entrepreneurial Interests of Students of the Islamic Religious Education Department at IAIN Kerinci." is accepted.

Keyword: *Entrepreneurship Lecture, Interest, Entrepreneurship*

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Kepada cinta pertama ku, Ayahanda dan pintu surga ku Ibunda terimakasih telah menjadi pembimbing dan penasehat dalam menjalani kehidupan bagi penulis.

Kepada adik tersayang, terimakasih atas waktu untuk candaannya yang menghibur dikala kesuntukan yang penulis rasa. Semoga aku dapat menjadi inspirasi bagi kalian untuk kedepannya.

Kepada diri sendiri, nurul lizai. Terima kasih sudah kuat bertahan dalam segala keadaannya selama ini. Diri ini telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, suatu pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu diri ini.

MOTTO:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Artinya: Maka Dia Allah subhanahuwata'ala, mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kejahatan dan ketakwaan, sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa ini) Dan sungguh rugi orang yang mengotori Q.S As Syams/91:8-10.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ بِالْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْنَا نَشْرَفُ الْأَنْبِيَاءَ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَيْهِمْ أَصْحَابُهُمْ أَجْمَعِينَ
نَأْتِيكُمْ

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“pengaruh mata kuliah kewirusahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah mahasiswa jurusan pendidikan agama islam IAIN KERINCI”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang diridhoi Allah SWT sehingga selamat dunia akhirat serta pemberi syafaat di hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beragam proses dan tantangan. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini untuk selanjutnya diajukan pada sidang munaqasyah. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada, yth.:

1. Rektor IAIN Kerinci Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Ag, M.Si dan Bapak Wakil Rektor I Dr. Faizin, S.Ag, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, M.Ag dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd, Wakil Dekan II Bapak Dr. Rimin, M.PdI, Wakil Dekan III Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd, yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Fatnan Hasbupel, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memudahkan segala urusan yang berhubungan dengan Jurusan PAI.

4. Titin mairisiska atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang diberikan pada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.
5. Penasehat akademik yang selalu memberi dukungan dan membimbing saya selama perkuliahan di IAIN Kerinci.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta karyawan IAIN Kerinci, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi penulis.
7. Petugas perpustakaan yang telah mempermudah saya meminjam rujukan selama perkuliahan.
8. Bapak Erizon,M.Pd. selaku kepala sekolah pondok pesantren modern arafah Kota Sungai Penuh yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di tempat dan para majelis guru yang telah memberikan informasi kepada penulis.

Semoga semua yang telah disumbangkan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini, menjadi amal shaleh hendaknya.

Sungai Penuh, 08 Mei 2025

Penulis

Nurul liza

NIM: 2110201080

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman judul	ii
Nota Dinas	iii
Lembar Pengesahan	iv
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Abstrak (Bahasa Indonesia)	vi
Abstrak (Bahasa Inggris)	vii
Persembahan dan Motto	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definsi Operasional.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Minat Berwirausaha.....	13
2. Perkuliahan Kewirausahaan.....	21
3. Berwirausaha Secara Syariah.....	25
4. Pengaruh Perkuliahan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Secara Syariah.....	28
B. Peneltian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31

D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa PAI IAIN Kerinci.....	35
Tabel. 3.2	Teknik Pengskoran Angket Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa	38
Tabel. 3.3	Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Berwirausaha Secara Syariah.	38
Tabel. 3.4	Kisi-kisi Instrumen Angket Perkuliahan Kewirausahaan	39
Tabel. 4.1	Distribusi Frekuensi Variabel Perkuliahan Kewirausahaan.....	46
Tabel. 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausahaan	49
Tabel. 4.3	Data Hasil Uji Validitas Angket Perkuliahan Kewirausahaan.....	53
Tabel. 4.4	Tabel Kerja Perhitungan Pearson Product Moment Item 1 Angket Perkuliahan Kewirausahaan	53
Tabel. 4.5	Nilai r Uji Validitas Butir Angket Perkuliahan Kewirausahaan ...	55
Tabel. 4.6	Data Hasil Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha	56
Tabel. 4.7	Tabel Kerja Perhitungan Pearson Product Moment Item 1 Angket Minat Berwirausaha	56
Tabel. 4.8	Nilai r Uji Validitas Butir Angket Minat Berwirausahaan.....	58
Tabel. 4.9	Data Hasil Uji Reliabilitas Angket Perkuliahan Kewirausahaan ..	59
Tabel. 4.10	Tabel Kerja Perhitungan Varians Item 1 Angket Perkuliahan Kewirausahaan	60
Tabel. 4.11	Nilai σb^2 (Varians Butir) Angket Perkuliahan Kewirausahaan ...	61

Tabel. 4.12 Tabel Kerja Skor Jumlah 15 Butir Angket Perkuliahan	
Kewirausahaan	62
Tabel. 4.13 Data Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Berwirausaha	63
Tabel. 4.14 Tabel Kerja Perhitungan Varians Item 1 Angket Minat	
Berwirausaha.....	64
Tabel. 4.15 Nilai σ^2 (Varians Butir) Angket Minat Berwirausaha.....	65
Tabel. 4.16 Tabel Kerja Skor Jumlah 15 Butir Angket Minat	
Berwirausaha.....	66
Tabel. 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Skor Hasil Angket Perkuliahan Kewirausahaan Mahasiswa PAI	
IAIN Kerinci	78
Lampiran. 2 Skor Hasil Angket Angket Minat Berwirausaha Mahasiswa PAI	
IAIN Kerinci	80
Lampiran. 3 Angket Penelitian	82
Lampiran. 4 SK Pembimbing	88
Lampiran. 5 Surat Izin Penelitian	89
Lampiran. 6 Surat Telah Penelitian.....	90
Lampiran. 7 Dokumentasi	91
Lampiran. 8 Biodata.....	93

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan 270,2 juta penduduk tak terhindari dari berbagai masalah, salah satunya masalah ketenagakerjaan. Tingginya jumlah penduduk yang tidak diiringi dengan kesempatan kerja yang tinggi menyebabkan tingginya jumlah pengangguran. Pengangguran menjadi masalah yang serius karena dampak dari pengangguran tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah dari sisi sosial dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, adanya pengangguran menyebabkan kemakmuran masyarakat menjadi berkurang. Bahkan dari sisi sosialnya, pengangguran dapat memicu perilaku kejahatan (Kompasiana, 2022 : 2).

Menurut informasi yang didapatkan dari website Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022, data survei yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) khususnya di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi pada Tahun 2022 sebesar 2,63 persen, mengalami peningkatan 0,3 persen poin dibanding Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2021 Sebesar 2,32 persen. Tingginya tingkat pengangguran mengakibatkan garis kemiskinan di Indonesia semakin meningkat. Tingkat pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi, khususnya dikalangan terdidik. Angkatan pendidikan yang menganggur mempunyai latar pendidikan yang berbeda. Data yang diperoleh menunjukkan

lulusan Universitas justru memiliki angka yang cukup tinggi dalam tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi. Hal ini dapat diketahui bahwa lulusan yang memiliki pendidikan tinggi tidak menjamin memiliki pekerjaan. Untuk mengurangi pengangguran maka perlu adanya pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan merupakan ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Atmaja & Margunani, 2016: 776). Pentingnya pendidikan kewirausahaan tidak bisa dipandang sebelah mata. Di negara berkembang seperti Indonesia, dimana tingkat pengangguran seringkali tinggi, pendidikan kewirausahaan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap kewirausahaan. Khusus mahasiswa, perguruan tinggi menawarkan program mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teori bagi suatu konsep bisnis, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan cara berpikir seorang wirausahawan. Mempersiapkan Mahasiswa untuk memulai bisnis baru dengan mengintegrasikan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang penting untuk perluasan dan pengembangan bisnis mereka. Oleh karena itu, melalui mata kuliah kewirausahaan diperlukan bantuan dari pihak lain untuk membantu individu yang ingin berkecimpung dalam kegiatan kewirausahaan (Wibowo & Pramudana, 2016 : 8170).

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan ekonomi suatu bangsa. Dalam dunia pendidikan, mata kuliah kewirausahaan telah diperkenalkan di berbagai institusi untuk menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, dan mandiri pada mahasiswa. Berwirausaha secara syariah menurut islam adalah menjalankan aktivitas bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum islam yang meliputi kejujuran, keadilan, dan kepatuhan terhadap larangan-larangan seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Prinsip ini mengarahkan para pengusaha untuk menjalankan bisnis dengan cara yang etis, adil, dan tidak merugikan pihak lain (Jannah, 2018: 37). Dalam Al-Qur'an juga banyak perintah Allah untuk manusia dianjurkan berwirausaha, seperti yang dijelaskan oleh seseorang hanya akan memperoleh hasil prestasi sesuai dengan usaha yang dilakukan, seperti dijelaskan dalam QS. An-Najm ayat 39-40 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ٤٠

Terjemahannya :

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (QS. An-Najm: 39:40)”

Maksud dari ayat diatas yaitu ahwa sesungguhnya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain dan dosanya (juga) tidak akan dipikul oleh orang lain. Seorang manusia tidak mendapatkan balasan

selain perbuatan yang telah diusahakannya. Usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya di akhirat

Mata kuliah kewirausahaan di institusi pendidikan tinggi diharapkan mampu membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha sendiri. Pada Jurusan PAI, pengajaran kewirausahaan secara syariah memberikan nilai tambah karena menekankan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan usaha. Hal ini sejalan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini, yang semakin banyak menerapkan konsep bisnis berbasis syariah, seperti perbankan syariah, investasi syariah, dan produk halal.

Konsep kewirausahaan syariah memiliki beberapa perbedaan mendasar dengan kewirausahaan konvensional. Dalam kewirausahaan syariah, setiap transaksi dan model bisnis harus berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan keadilan, transparansi, dan keberkahan (Suarda, 2021: 161). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa PAI yang ingin terjun ke dunia usaha, karena mereka harus mampu menjalankan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Fenomena yang terjadi saat ini di perguruan tinggi baik swasta maupun negeri dapat dilihat dari proses pembelajaran maupun praktek mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat dari mata kuliah kewirausahaan. Namun, masih banyak yang belum tertarik dalam berwirausaha karena tidak adanya rasa ingin tahu, sistem pembelajaran yang

kurang menarik dan belum memiliki jiwa wirausaha. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, antara lain berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul karena adanya rangsangan untuk kepentingan sendiri. Faktor internal yang membangkitkan minat berwirausaha adalah faktor yang ada karena kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi individu di bawah pengaruh rangsangan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi keuntungan wirausaha antara lain lingkungan keluarga, peluang, dan pendidikan (Yaspita, 2018: 6).

IAIN Kerinci sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir mahasiswa agar siap menghadapi tantangan di dunia bisnis. Melalui pengajaran kewirausahaan yang berlandaskan syariah, diharapkan lulusan PAI tidak hanya menjadi guru ahli agama, tetapi juga menjadi wirausahawan yang memiliki etika dan integritas dalam berbisnis. Mata kuliah ini memiliki peran sangat penting untuk menyiapkan mahasiswa menjadi seorang pebisnis yang terampil dan handal ketika mahasiswa ini menggeluti bidang kewirausahaan setelah menyelesaikan pendidikannya serta juga memberikan wawasan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan yang sesuai dengan hukum syariah. Hal ini ditegaskan oleh (Suryana, 2006: 11) bahwa pendidikan atau pelajaran kewirausahaan merupakan usaha pembinaan untuk memperoleh keterampilan mahasiswa sehingga menjadi manusia kreatif dan mandiri yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan

ini maka akan semakin menambah wawasan pengetahuan mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Kerinci tentang ilmu kewirausahaan. Sebagai mahasiswa, hal ini diharapkan dapat semakin menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah.

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam berwirausaha tidak terlepas dari minat berwirausaha mahasiswa tersebut. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Kerinci dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai modal dasar yang dapat digunakan dalam bekerja setelah selesai kuliah. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Kerinci dapat mendorong akan tumbuhnya minat berwirausaha, serta merupakan modal besar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Mahasiswa Program Studi PAI FTIK IAIN Kerinci telah mengikuti proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar disini adalah proses belajar mengajar dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Fenomena pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah di kalangan mahasiswa PAI di IAIN Kerinci menjadi penting untuk diteliti, mengingat pentingnya integrasi antara pendidikan kewirausahaan dan nilai-nilai syariah. Mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan minat mereka dalam berwirausaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, meskipun mata

kuliah kewirausahaan telah diterapkan dalam kurikulum, belum ada studi yang mendalam mengenai seberapa besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha secara syariah di kalangan mahasiswa pendidikan agama islam di IAIN Kerinci (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengevaluasi sejauh mana mata kuliah kewirausahaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk memulai dan mengelola usaha sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan memahami pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha secara syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan di IAIN Kerinci, serta membantu mahasiswa pendidikan agama islam (PAI) dalam merumuskan rencana karir yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan kebutuhan pasar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan agama Islam dengan judul penelitian **“Pengaruh Perkuliahan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Secara Syariah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian dari latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian mahasiswa yang takut untuk memulai usaha.
2. Masih ada sebagian mahasiswa yang kurang memiliki keterampilan dalam berwirausaha.
3. Masih ada sebagian mahasiswa yang memiliki minat yang rendah dalam berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup masalah pada satu pokok permasalahan. Peneliti memberikan batasan permasalahan pada:

1. Mata kuliah kewirausahaan berdasarkan materi pembelajarannya, yaitu teori dan praktek yang memberikan motivasi untuk berwirausaha.
2. Berwirausaha, berdasarkan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.
3. Minat berwirausaha berdasarkan ciri-cirinya.
4. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan angkatan 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci?
2. Seberapa signifikan pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci.
2. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk menilai kontribusi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa di IAIN Kerinci dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan mengetahui pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membentuk kemandirian dan karakter lulusan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan berwirausaha sehingga menjadi alternatif

pilihan dalam menentukan masa depan sebelum maupun sesudah lulus kuliah.

G. Definisi Operasional

1. Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajarannya melalui teori dan praktek. Teori diberikan sebagai pengetahuan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan dan praktek diberikan agar mahasiswa dapat menggali lebih dalam lagi pengalaman berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan kewirausahaan, sehingga ketika mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha.

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, minat, dan kemauan untuk bekerja keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk memenuhi kebutuhannya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

3. Berwirausaha Secara Syariah

Berwirausaha secara syariah menurut islam adalah menjalankan aktivitas bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum islam yang meliputi kejujuran, keadilan, dan kepatuhan terhadap larangan-larangan seperti riba, gharar dan maysir. Prinsip ini mengarahkan para pengusaha untuk menjalankan bisnis dengan cara yang etis, adil, dan tidak merugikan pihak lain.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan berwirausaha. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang memberikan perintah. Biasanya minat selalu diiringi dengan perasaan suka sehingga diperoleh sebuah kesenangan (Ihsana, 2017: 35). Aktivitas atau kegiatan yang telah diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang (Slameto, 2013: 57). Menurut (Djaali, 2009: 122) Minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Minat bisa berupa rasa keingintahuan seseorang untuk dapat mempelajari, mengagumi, dan memiliki sesuatu.

Berwirausaha berasal dari kata wirausaha (*entrepreneur*) yang memiliki arti seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melihat peluang dalam mencari dana dengan mengambil resiko yang ada demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat. Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang

dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat (Mudjiarto, 2006: 2). Seorang yang memiliki minat berwirausaha memiliki karakter selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya dan terampil dalam memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan (Ismarli, 2015: 7). Berwirausaha dalam pandangan Islam adalah usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendapatan dan penghasilan atau rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien (Bahri, 2018: 71).

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha (Ahmad, 2016: 776). Minat wirausaha adalah kecenderungan mental subjek yang berminat untuk memulai suatu usaha, yang pada gilirannya mengatur, mempertaruhkan, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri manusia untuk menciptakan suatu usaha. Berdasarkan pengertian di atas, minat berwirausaha adalah keinginan, minat, dan kemauan untuk bekerja keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk memenuhi kebutuhannya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha

tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha (Ismarli, 2015 : 8).

Beberapa pengertian di atas menunjukkan inti dari minat berwirausaha adalah dorongan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan tindakan yang inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumberdaya yang berupa tenaga kerja, bahan mentah, dan modal untuk menghasilkan sebuah produk baru demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat.

b. Ciri-Ciri Minat Berwirausaha

Menurut (Buchari, 2013: 53-54) Seseorang yang memiliki minat berwirausaha biasanya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Memiliki Rasa Percaya Diri

Sifat utama yang harus dibangun oleh seorang wirausaha adalah memiliki rasa percaya diri, yaitu sifat seseorang yang tidak mudah terombang ambing oleh pendapat dan saran yang diberikan oleh orang lain. Akan tetapi, saran dari orang lain tidak ditolak secara mentahmentah, namun dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Dia tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini dari orang lain, tetapi mempertimbangkannya secara kritis.

2) Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Seseorang yang mengutamakan kebutuhan dan haus akan sebuah prestasi merupakan sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Memiliki tekad dan motivasi yang tinggi akan menjadikannya seseorang yang mampu bekerja keras tanpa harus malu dengan orang lain, asal yang ia kerjakan adalah pekerjaan yang halal.

3) Pengambilan Resiko

Jiwa yang menyukai sebuah tantangan merupakan ciri dari seorang wirausaha. Dunia wirausaha dipenuhi sebuah tantangan, seperti persaingan, naik dan turunnya harga sebuah barang, tidak lakunya sebuah barang yang dijual, dan lain sebagainya. Tantangan tersebut dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala macam segi, maka berjalanlah terus dan senantiasa meminta perlindungan dari Allah SWT.

4) Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan ada dalam setiap individu. Ada pemimpi yang disegani oleh anggotanya dan ada pula pemimpin yang tidak disegani oleh anggotanya. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau menerima kritik dan saran dari anggotanya dan bersifat responsif terhadap suatu masalah.

5) Keorisinilan

Sifat orisinal tentu tidak selalu ada dalam setiap individu. Yang dimaksud dengan orisinal disini adalah seseorang yang tidak mengekor atau megikuti orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, dan ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinal tidak berarti harus baru, tetapi sebuah pemikiran yang menghasilkan sesuatu yang baru dari hasil mengkombinasikan komponen-komponen yang sudah ada sebelumnya.

6) Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah prespektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai. Sebab usaha yang didirikan bukan untuk seoleh sementara namun untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu, faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan harus ditunjukkan jauh ke depan dengan cara menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

c. Faktor-Faktor Mendukung Seseorang Menjadi Wirausahawan

Menurut (Hendro, 2011: 61-63) beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha sebagai jalan hidupnya. Berikut faktor-faktornya:

1) Faktor Individual atau Personal

Merupakan faktor yang berasal dari pengaruh pengalaman hidup seseorang dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga, seperti:

- a) Pengaruh masa kanak-kanaknya, saat masih anak-anak ia sering diajak oleh orang tua atau saudaranya pergi ke tempat yang berhubungan dengan bisnis. Pengalaman ini yang membuat ia ingin menjadi seorang wirausahawan.
- b) Perkembangan saat dewasa, pergaulan, suasana kampus, dan teman-temannya yang sering berkecimpung dalam bisnis akan memacu dirinya untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang wirausahawan.
- c) Prespektif atau cita-citanya, keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat melihat saudara, teman, atau tetangga yang sukses menjadi intreprenuer.

2) Suasana Kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, akan membuat seseorang untuk memilih jalan karirnya menjadi seorang pengusaha. Seseorang yang memutuskan untuk menjadi wirausahawan biasanya dipengaruhi oleh pengalaman kerja di tempat kerjanya. Bisa jadi seseorang mendapatkan perlakuan

buruk saat bekerja di tempat kerjanya. Kejadian tersebut dapat memicu seseorang untuk menjadi seorang pengusaha.

3) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil keinginannya untuk menjadi pengusaha. Rata-rata orang yang memiliki tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi memilih karier menjadi seorang pengusaha. Hal tersebut disebabkan karena dalam persaingan di dunia pekerjaan tentu seseorang yang memiliki pendidikan rendah akan kalah dengan orang yang memiliki pendidikan tinggi. Perusahaan cenderung akan menyaring orang-orang yang berpendidikan tinggi sebagai tenaga kerjanya dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki pendidikan rendah.

4) Personality (Kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, controller, advocator, analytic, dan facilitator. Tipe kepribadian controller (dominan) dan advocator (pembicara), tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan. Kepribadian seseorang tentu berpengaruh terhadap keinginannya untuk menjadi seorang pengusaha, akan tetapi keinginan seseorang akan terwujud ketika dalam diri seseorang memiliki motivasi dan keyakinan yang sangat tinggi.

5) Prestasi Pendidikan

Rata-rata orang yang memiliki prestasi akademik yang tidak tinggi memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal tersebut didorong oleh suatu keadaan yang memaksa ia untuk berfikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarir di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

6) Dorongan Keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi. Keluarga adalah tempat untuk berdiskusi dalam menentukan karier seseorang untuk kedepannya.

7) Lingkungan dan Pergaulan

Jika seseorang berada dalam lingkungan orang-orang sukses maka akan mendorong ia untuk sukses dan sebaliknya jika seseorang di dalam lingkungan orang-orang pemalas maka ia akan menjadi malas. Memilih teman untuk bergaul sangatlah penting, sebab pergaulan menentukan tingkah laku kita dan cara berfikir kita dalam menentukan tindakan.

8) Ingin lebih dihargai

Posisi tertentu yang dicapai seseorang akan mempengaruhi arah karirnya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi maka kebutuhan selanjutnya yang ingin seseorang raih adalah *self-esteem* yaitu ingin lebih dihargai lagi. Terkadang kebutuhan tersebut tidak ditemui dalam dunia pekerjaan. *Self-esteem* akan memacu seseorang untuk memilih kariernya menjadi seorang pengusaha.

9) Keterpaksaan dan Keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misalnya PHK, pensiun, dan menganggur atau belum bekerja akan membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur*, karena memang sudah tidak ada lagi pilihan lagi untuknya. Hal inilah yang sering terjadi bahwa mereka akan mengambil pilihan menjadi seorang *entrepreneur* bila keadaan memaksa dan tidak ada peluang lagi di dunia pekerjaan.

2. Perkuliahan Kewirusahaan

a. Pengertian Perkuliahan Kewirusahaan

Kewirusahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, bercrepta, berkarya, dan bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Kewirusahaan juga diartikan sebagai kesatuan terpadu dari semangat,

nilai-nilai, prinsip, sikap, kiat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah kepada pelayanan terbaik kepada langganan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, termasuk masyarakat, bangsa, dan negara (Ismarli, 2015 : 12).

Pendidikan kewirausahaan dimasukkan ke dalam kurikulum perkuliahan yang membahas mengenai ilmu-ilmu tentang kewirausahaan yang sifatnya teoritis. Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Atmaja & Margunani, 2016: 776).

Jadi perkuliahan kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajarannya melalui teori dan praktek. Teori diberikan sebagai pengetahuan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan dan praktek diberikan agar mahasiswa dapat menggali lebih dalam lagi pengalaman berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan kewirausahaan, sehingga ketika mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha.

Perkuliahan kewirausahaan di jurusan PAI diberikan kepada mahasiswa berupa teori dan praktek. Teori yang diberikan tidak hanya sekedar pengertian kewirausahaan, namun teknik dalam menentukan sebuah usaha. Setelah mahasiswa mendapatkan teori, mahasiswa diajak untuk membentuk sebuah usaha dan memasarkan produk-produknya dalam kegiatan Gelar Produk. Gelar produk tersebut diadakan pada akhir semester. Selain sebagai penilaian ujian akhir mata kuliah kewirausahaan kegiatan ini dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mempromosikan produk-produknya kepada pengunjung.

b. Tujuan Perkuliahan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa

Perkuliahan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa memiliki tujuan sebagai berikut (Buchari, 2013: 6):

- 1) Agar mahasiswa mengerti peranan perusahaan dalam sistem perekonomian.
- 2) Mahasiswa dapat mengetahui keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan.
- 3) Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan.
- 4) Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk.
- 5) Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama.
- 6) Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber.

- 7) Mengerti dasar-dasar marketing, financial, organisasi, dan produksi.
- 8) Mampu memimpin bisnis dan menghadapi tantangan masa depan.

c. Objek Studi Perkuliahan Kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci Tahun Akademik 2022/2023

Pendidikan kewirausahaan yang termuat dalam mata kuliah kewirausahaan di Jurusan PAI mempelajari sebuah nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi sesuai dengan silabus perkuliahan kewirausahaan. Berikut objek study mata kuliah kewirausahaan di Jurusan PAI:

- 1) Memiliki motivasi berwirausaha secara realitas maupun spiritual/religitas.
- 2) Kemampuan dalam menjelaskan kesempatan berbisnis baik dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat.
- 3) Kemampuan untuk menjelaskan dan memahami etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam berbisnis.
- 4) Kemampuan dalam membuat ide-ide kreatif dalam rangka membuat bisnis.
- 5) Kemampuan dalam membuat *business plan*.
- 6) Kemampuan dalam membuat strategi *business plan*.
- 7) Kemampuan dalam membuat atau menciptakan nama-nama merk atau *branded*.

- 8) Memiliki motivasi berprestasi dan kerjasama tim dalam berwirausaha.
- 9) Kemampuan dalam menggagas produk baru dan mengidentifikasi peluang usaha baru serta menganalisisnya.
- 10) Kemampuan membuat *operation plan* untuk melengkapi *business plan* mahasiswa.
- 11) Kemampuan dalam membuat *marketing plan*.
- 12) Kemampuan dalam menganalisis usaha dengan mencari laba yang besar dengan membentuk strategi produk, harga, promosi, dan saluran distribusi untuk melengkapi *business plan*nya.

Melalui mata kuliah kewirausahaan mahasiswa diharapkan mampu menempatkan dirinya baik secara pribadi maupun suatu bagian dari masyarakat.

3. Berwirusaha Secara Syariah

Dalam Al-qur'an Allah SWT telah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk giat dalam berkerja serta giat berusaha dan memiliki semangat berwirausaha. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10 (Bamawi, 2012 :55):

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (الْجُمُعَةُ: ١٠)

Terjemahannya :

“Apabila telah diturunkan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi ini, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.”

Dalam surah Al-Jumu'ah sangat jelas di jelaskan bahwa hidup di dunia tidak cukup dengan shalat saja akan tetapi juga harus diikuti dengan aktivitas berkerja, dan selama melakukan aktivitas berkerja pun juga harus selalu mengingat Allah SWT agar manusia tidak merugi. Yang dimaksud disini dengan mengingat Allah SWT adalah berkerja sesuai dengan prosedur dan aturanyang telah ditentukan oleh Allah SWT, apabila dalam berkerja manusia melupakan Allah maka sering muncul berbagai macam kerusakan yang tidak diinginkan. Baik itu secara fisik ataupun secara nonfisik dan kerusakan daratan maupun di lautan.

Adapun dalam pandangan Islam, bekerja dan berusaha (termasuk berwirausaha) merupakan keniscayaan dalam kehidupan manusia. Keberadaan manusia di muka bumi ini sebagai *“khalifat fir ardhi”* yang di maksudkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya kearah yang lebih baik lagi (Bamawi, 2012 :56).

Berwirausaha secara syariah menurut islam dijelaskan juga dalam surah Ar-Rad (13) : 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Terjemahannya :

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

Maksud dari ayat diatas yaitu telah banyak kita tahu bahwa sebenarnya Allah SWT tidak akan mengubah suatu masyarakat sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, jadi seseorang yang ingin mengalami perubahan dalam kehidupan maka ia juga harus melakukan hal yang nyata untuk mengubah kehidupannya. Jika dengan seorang wirausaha tentunya telah jelaskan bahwa seorang wirausaha yang memiliki jiwa kreatif dan inovatif yang tinggi maka langkah awal itulah yang akhirnya akan memberikan efek besar dalam kehidupannya menerapkan nilai-nilai islam dalam pengaplikasiannya.

Jadi berwirausaha secara dalam islam adalah menjalankan aktivitas bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum islam yang meliputi kejujuran, keadilan, dan kepatuhan terhadap larangan-larangan seperti riba, gharar dan maysir. Prinsip ini mengarahkan para pengusaha untuk menjalankan bisnis dengan cara yang etis, adil, dan tidak merugikan pihak lain

4. Pengaruh Perkuliahan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan pada Mahasiswa

Pada hakikatnya, kewirausahaan bukan hanya bakat yang dibawa sejak lahir dan dipraktikkan begitu saja di lapangan usaha. Kewirausahaan selain dapat dipejajari, juga harus diinternalisasi secara luas melalui proses pendidikan. Pemberian mata kuliah kewirausahaan ditujukan untuk memotivasi dan pembentukan sikap mental wirausaha sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. Ruang lingkup konsep kewirausahaan yang dibahas dan didiskusikan dalam mata kuliah kewirausahaan berorientasi pada dua aspek utama, yaitu orientasi nilai dan tujuan. Salah satu muatan penting yang perlu diintroduksi kepada mahasiswa yaitu internalisasi sistem nilai yang terkandung dalam kewirausahaan, yakni kemandirian, berpikir kreatif, soft skill, keterampilan interpersonal, komunikasi persuasif, kerja keras, persistensi, dan lainnya. Pada akhirnya, dampak jangka panjang yang diharapkan dari pembentukan nilai-nilai tersebut adalah kemampuan menangkap dan mengkreasi peluang usaha (Bahri 2018: 60).

Di dalam pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Matakuliah kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditujukan untuk

memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah, maupun kecil.

Minat mahasiswa untuk berwirausaha sangat dibutuhkan dalam mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru (Rosmati, 2015: 21). Tingginya minat dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa akan melahirkan wirausahawirausaha muda yang mempunyai kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Motivasi berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, sehingga melalui pembelajaran dan pembekalan pendidikan kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

B. Penelitian Relevan

Berikut adalah penelitian-penelitian yang membahas pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widyaning Astiti dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh besar terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian

tersebut adalah adanya pengaruh positif signifikan pendidikan kewirausahaan berpengaruh besar terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan pernyataan di atas maka persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini: Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan kewirausahaan di dalam perguruan tinggi. Sementara perbedaannya yaitu pada variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widyaning Astiti variabel Y nya adalah motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha, sedangkan pada penelitian ini variabel Y nya adalah minat berwirausaha secara syariah. Selain itu objek dan tempat penelitiannya juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lies Indriyatni dalam Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 8, No. 1, Juni 2013 dengan judul “Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang. Hasil penelitian ini adalah Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa hanya sebesar 11,4%, selebihnya (88,6%) dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel independennya, yaitu mata kuliah kewirausahaan dan tujuan

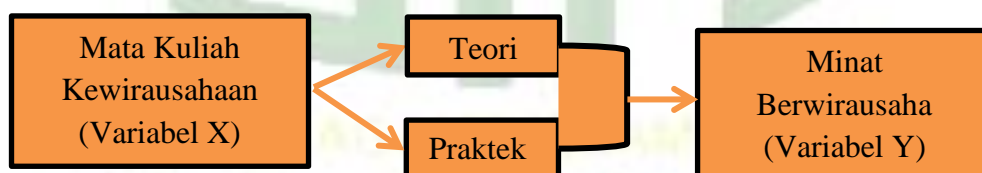
penelitian untuk mencari pengaruh dari mata kuliah kewirausahaan. Adapun perbedaannya adalah alat analisis data menggunakan regresi berganda dan variabel dependen adalah minat mahasiswa.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina Permatasari dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan pernyataan di atas maka persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini: Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel X. Pada penelitian yang dilakukan oleh Agustia Permatasari variabel X nya adalah pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. Sedangkan pada penelitian ini variabel X nya adalah mata kuliah kewirausahaan. Selain itu objek dan tempat penelitiannya juga berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2014: 60). Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa antara variabel mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan

merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan. Pemberian mata kuliah kewirausahaan dalam perguruan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan minat dan pembentukan sikap mental wirausaha. Di dalam mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Tingginya minat berwirausaha pada mahasiswa akan melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang mempunyai kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Minat berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, sehingga melalui pembelajaran dan pembekalan di dalam mata kuliah kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi dan menambah minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



D. Hipotesis

Menurut (Deni, 2016: 120) hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis penelitian ini adalah

H_0 : Tidak adanya pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

H_1 : Adanya pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Penelitian lapangan atau *field research* yaitu melakukan penelitian dan pengambilan data terhadap objek yang telah ditentukan dengan cara terjun ke lapangan, sehingga data yang akan didapatkan akan akurat. Adapun metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2009: 7) adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun permasalahan yang diutarakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Artinya data yang dikumpulkan didapat setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia (Nazir, 2005: 59).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Nanang, 2012: 74). Jadi, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam angkatan 2021 yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 114 mahasiswa, data ini diperoleh dari Unit TIPD IAIN Kerinci yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa PAI IAIN kerinci

Kelas	Jumlah Mahasiswa
A	24 Orang
B	22 Orang
C	23 Orang
D	23 Orang
E	22 Orang
Jumlah	114 Orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Nanang, 2012: 74). Cara yang dilakukan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2014: 82) *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 (Sugiyono,

2014: 91). Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 50 orang yang sudah menyelesaikan mata kuliah/perkuliahan kewirausahaan.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan definisi operasional variabel adalah suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Minat Berwirausaha Secara Syariah (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Nanang, 2012: 57). Jadi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha secara syariah. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan dan kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

2. Perkuliahan Kewirausahaan (Variabel Bebas X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain (Buchari, 2013: 41). Jadi, variabel bebas dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diajarkan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada

mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti memperoleh data yang valid tentang kontribusi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa PAI, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan (Sukardi, 2003: 76). Penggunaan angket ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa PAI.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Teknik Pengskoran Angket Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Syofian, 2013: 46). Berikut kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini (Nurjannah, 2020: 36) :

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Berwirausaha Secara Syariah

No	Variable Terikat	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Minat Berwirausaha	Memiliki rasa percaya diri	1, 2*, 3, 4*	4
		Berorientasikan tugas dan Hasil	5, 6, 7	3
		Mampu mengambil resiko	8, 9*, 10	3
		Memiliki jiwa kepemimpinan	11, 12*, 13	3

	Memiliki sifat keorisinilan	14, 15, 16, 17, 18	5
	Berorientasi ke masa depan	19*, 20*	2
Jumlah			20

(Keterangan: Tanda * merupakan pernyataan negative)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Angket Perkuliahan Kewirausahaan

No	Variable Bebas	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Mata Kuliah Kewirausahaan	Memiliki motivasi berwirausaha secara realitas maupun spiritual/religitas.	1	1
		Kemampuan dalam menjelaskan kesempatan berbisnis baik dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat.	2	1
		Kemampuan untuk menjelaskan dan memahami etika bisnis dan tanggung jawab social dalam berbisnis	12, 15	2
		Kemampuan dalam membuat ide-ide kreatif dalam rangka membuat bisnis.	5	1
		Kemampuan dalam membuat <i>business plan</i> .	6	1
		Kemampuan dalam membuat strategi <i>business plan</i> .	3	1
		Kemampuan dalam menciptakan nama-nama merk atau branded.	7	1
		Memiliki motivasi berprestasi dan kerjasama tim dalam berwirausaha.	14	1
		Kemampuan dalam mengagas produk dan mengidentifikasi peluang usaha baru serta menganalisisnya.	4, 8, 13	3
		Kemampuan membuat <i>operation plan</i> untuk melengkapi <i>business</i>	11	1

		<i>plan</i> mahasiswa.		
		Kemampuan dalam membuat <i>marketing plan</i> .	10	1
		Kemampuan dalam menganalisis usaha.	9	1
Jumlah				15

2. Pengujian Instrumen

a. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel, atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti bertugas untuk memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diproses. Ada dua kegiatan dalam tabulasi yaitu menghitung frekuensi data dalam masing-masing kategori jawaban dan menyusun tabel distribusi frekuensi. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabel data. Tabel data adalah tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data (Gulo, 2002: 36).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen

ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2015: 144).

c. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018:267) menyatakan uji validitas merupakan persamaan datayang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Validitas dalam penelitian ini menggunakan Validitas Kontrak (*Validity Construct*) yang akan merujuk pada sebuah validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung kontruk dalam instrumen. Suatu intrumen dikatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Idrus, 2009: 123). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah (Syofian, 2014: 77) :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini validitas dicari dengan menguji setiap butir pertanyaan kemudian mengkolerasikan antara skor variable dengan skor total yang dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson dengan bantuan program SPSS 22.0. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n : Jumlah responden
 $\sum X$: Skor butir pertanyaan
 $\sum Y$: Skor total

d. Uji Reliabilitas

Menurut (Suharsimi, 2003: 109) reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada Tingkat keterandalan sesuatu. Dalam penelitian ini rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan teknik *alpha cronbach*. Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut (Tukiran, 2014: 135):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien reabilitas instrument
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

- σ_t^2 : Varian total
 k : Jumlah butir pertanyaan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data di sini menggunakan regresi sederhana dan uji t untuk menentukan apakah variable independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Menurut (Tukiran, 2014: 87) analisis regresi linier sederhana adalah analisis regresi linier dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah (Tukiran, 2014: 402):

$$Y = \alpha + \beta.X$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat
 X : Variabel bebas
 a dan b : Nilai intercept (konstanta)

Uji regresi sederhana dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 22.0 for window dengan membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan Keputusan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Sig) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika probabilitas (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Selanjutnya teknik data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji t. Pengujian uji t ini bertujuan menguji bagaimana pengaruh secara

dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Menurut (Sugiyono, 2015: 250) rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Uji t
- n : Banyaknya Responden
- r : Koefisien Korelasi

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Jika $t > t_{tabel}$, Hipotesis alternatif diterima

Jika $t < t_{tabel}$, Hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: motivasi (variabel independen) dan minat berwirausaha dengan prinsip syariah (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut: (Iskandar, 2020:54)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak}}$$

Dimana:

P = Panjang Kelas Interval

Rentang = Data Tertinggi – Data Terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{4 - 1}{4}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Buruk = 1,00 – 1,74

Cukup = 1,75 – 2,49

Baik = 2,50 – 3,24

Sangat Baik = 3,25 – 4,00

a. Data Perkuliahan Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Perkuliahan Kewirausahaan (X)

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel Perkuliahan Kewirausahaan

No	Item Pernyataan	TT	RR	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	Dosen pengampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berbuat lebih baik lagi.	0	0	14	36	186	3,72%
		0%	0%	28%	72%		
2	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa tentang kesempatan berbisnis	0	2	17	31	179	3,58%
		0%	4%	34%	62%		
3	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa dalam menyusun srategi business plan	0	4	29	17	163	3,26%
		0%	8%	58%	34%		
4	MK Kewirausahaan membantu mahasiswa untuk	0	3	36	11	158	3,16%

	berinovasi terhadap usaha yang telah ada.						
		0%	6%	72%	22%		
5	Dosen pengampu mengajarkan untuk menciptakan ide berwirausaha dengan melihat kondisi lingkungan yang ada	0	4	32	14	160	3,20%
		0%	8%	64%	28%		
6	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa cara membuat <i>business plan</i> .	1	5	29	14	154	3,08 %
		2%	10%	58%	28%		
7.	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa dalam membuat nama <i>branded</i> untuk sebuah produk.	0	4	31	15	161	3,22%
		0%	8%	62%	30%		
8.	Dosen pengampu mengajarkan cara melihat peluang dalam berwirausaha.	0	1	31	18	167	3,34%
		0%	2%	62%	36%		
9.	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa untuk menganalisis usaha yang telah ada agar usaha lebih baik lagi.	0	8	23	19	161	3,22%
		0%	16%	46%	38%		
10.	Dosen pengampu mengajarkan cara melihat peluang dalam berwirausaha.	1	5	35	9	152	3,04%

		2%	10%	70%	18%		
11.	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa dalam membuat <i>operation plan</i> .	3	7	27	13	150	3,00%
		6%	14%	54%	26%		
12.	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa tentang etika bisnis.	0	6	34	10	154	3,08%
		0%	12%	68%	20%		
13.	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana menggagas usaha baru.	0	4	27	19	165	3,30%
		0%	8%	54%	38%		
14.	Dosen pengampu selalu memberikan motivasi dan semangat bekerja di dalam tim	0	5	35	10	150	3,00%
		0%	10%	70%	20%		
15.	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa tentang tanggung jawab sosial dalam berwirausaha.	1	3	29	17	159	3,18%
		2%	6%	58%	34%		
Rata-rata							3,22%

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel perkuliahan kewirausahaan memiliki skor jawaban 186 dengan nilai rata-rata 3,72% maka termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik. Untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 179 dengan nilai rata-rata 3,58% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan pernyataan ketiga yaitu sebanyak 163 dengan nilai

rata-rata 3,26% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria sangat baik. Dan untuk pernyataan keempat, total skor jawaban 50 responden adalah 158 dengan nilai rata-rata 3,16% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

2. Data Perkuliahan Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat Berwirausaha Secara Syariah (Y)

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Item Pernyataan	TT	RR	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	Menciptakan lapangan kerja lebih baik daripada mencari pekerjaan.	0	0	13	37	187	3,74
		0%	0%	28%	72%		
2	Saya ragu untuk berwirausaha.	0	4	31	15	161	3,22%
		0%	8%	62%	30%		
3	Wirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang	0	5	34	11	167	3,34%
		0%	10%	68%	22%		
4	Kualitas hidup akan rendah jika berwirausaha	0	0	25	25	175	3,50%
		0%	0%	25%	25%		
5	Saya dapat memberikan pelayanan terbaik dalam berwirausaha	0	1	36	13	162	3,24%
		0%	2%	72%	26%		

6	Saya senang merencanakan targettarget yang harus dicapai <i>business plan</i> .	0	0	19	31	181	3,62%
		0%	0%	38%	62%		
7.	Wirausaha dapat melatih kita menghadapi situasi yang sulit	0	0	35	15	165	3,30%
		0%	0%	70%	30%		
8.	Berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan	0	0	43	7	157	3,14%
		0%	0%	86%	14%		
9.	Saya takut menghadapi kegagalan Saya takut menghadapi kegagalan	0	0	43	7	157	3,14%
		0%	0%	86%	14%		
10.	Saya berani dalam mengambil tanggung jawab	0	5	32	13	158	3,16%
		0%	10%	64%	26%		
11.	Saya pandai mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu	0	13	34	3	140	2,80%
		0%	26%	68%	6%		
12.	Saya cenderung malu berbicara di depan umum	0	4	31	15	161	3,22%
		0%	8%	62%	30%		
13.	Saya suka melakukan cara yang berbeda dalam mengembangkan usaha	1	6	33	9	148	2,96%
		2%	12%	66%	18%		

14.	Saya suka menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan produksi	0	1	37	12	161	3,22%
		0%	2%	74%	24%		
15.	Saya dapat mengembangkan ide-ide baru dalam berwirausaha.	0	2	35	13	159	3,18%
		0%	4%	70%	26%		
16.	Wirausaha dapat menampung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran	0	5	39	6	151	3,02%
		0%	10%	72%	12%		
17.	Berwirausaha dapat mendukung majunya perekonomian	0	12	35	3	141	2,82%
		0%	24%	70%	6%		
18.	Berwirausaha memiliki masa depan yang cerah	0	3	35	12	159	3,18%
		0%	6%	70%	24%		
19.	Wirausaha kurang menjamin masa depan	0	2	31	17	165	3,30%
		0%	4%	63%	34%		
20.	Berwirausaha penuh dengan ketidakpastian	0	0	21	29	179	3,58%
		0%	0%	42%	58%		

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel minat berwirausaha secara syariah memiliki skor jawaban 187 dengan nilai rata-rata 3,75% maka termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik. Untuk pernyataan kedua, kedua belas, dan keempat yaitu sebanyak 161 dengan nilai rata-rata 3,22% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan pernyataan ketiga yaitu sebanyak 167 dengan nilai rata-rata 3,34% maka, pernyataan

ketiga termasuk dalam kriteria sangat baik. Dan untuk pernyataan keempat, total skor jawaban 50 responden adalah 175 dengan nilai rata-rata 3,50% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Instrumen yang dinyatakan valid dan realibel adalah: instrumen yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

a. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

K E R I N C I

1) Uji Validitas Angket Mata Perkuliahan Kewirausahaan

Tabel. 4.3
Data Hasil Uji Validitas Angket Perkuliahan Kewirausahaan

No.	Nama Insial	Pernyataan															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MTU	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
2	BCT	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
3	TKA	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	49
4	NY	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	52
5	YA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	KL	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	49
7	HN	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
8	HK	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
9	IJ	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49
10	JP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56

Sumber: Hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel

Uji Validitas angket item nomor 1

Tabel. 4.4
Tabel Kerja Perhitungan Pearson Product Moment Item 1
Angket Perkuliahan Kewirausahaan

No	Nama Insial	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	MTU	4	45	16	2025	180
2	BCT	3	46	9	2116	138
3	TKA	4	49	16	2401	196
4	NY	4	52	16	2704	208
5	YA	4	60	16	3600	240
6	KL	3	49	9	2401	147
7	HN	3	46	9	2116	138
8	HK	4	49	16	2401	196
9	IJ	3	49	9	2401	147
10	JP	4	56	16	3136	224
Σ		36	501	132	25301	1814

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\sum X = 36$$

$$\sum Y = 501$$

$$\sum X^2 = 132$$

$$\sum Y^2 = 25301$$

$$\sum XY = 1814$$

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{1814}{\sqrt{(132)(25301)}}$$

$$R_{xy} = \frac{1814}{\sqrt{(3339732)}}$$

$$R_{xy} = \frac{1814}{1827,49}$$

$$R_{xy} = 0,992$$

Setelah diketahui R_{hitung} (0,992), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga R_{hitung} dengan R_{tabel} . Harga R_{tabel} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} atau $0,992 > 0,632$, yang artinya angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus pearson product moment di atas, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket keterampilan mengajar guru dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 4.5
Nilai r Uji Validitas Butir Angket Perkuliahan Kewirausahaan

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,992	Valid	Valid
2	0,991	Valid	Valid
3	0,989	Valid	Valid
4	0,997	Valid	Valid
5	0,993	Valid	Valid
6	0,986	Valid	Valid
7	0,993	Valid	Valid
8	0,994	Valid	Valid
9	0,988	Valid	Valid
10	0,995	Valid	Valid
11	0,981	Valid	Valid
12	0,995	Valid	Valid
13	0,986	Valid	Valid
14	0,993	Valid	Valid
15	0,991	Valid	Valid

2) Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha

Tabel. 4.6
Data Hasil Uji Validitas Angket Mata Minat Berwirausaha

No.	Nama Insial	Pernyataan																			Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	MTU	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	62
2	BCT	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
3	TKA	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	69
4	NY	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	4	3	1	3	4	4	60
5	YA	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
6	KL	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
7	HN	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	64
8	HK	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	50
9	IJ	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
10	JP	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	73

Sumber: Hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel

Uji Validitas angket item nomor 1

Tabel. 4.7
Tabel Kerja Perhitungan Pearson Product Moment Item 1
Angket Minat Berwirausaha

№o	Nama Insial	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	MTU	4	62	16	3844	248
2	BCT	4	65	16	4225	260
3	TKA	4	69	16	4761	276
4	NY	4	60	16	3600	240
5	YA	4	57	16	3249	228
6	KL	3	62	9	3844	186
7	HN	3	64	9	4096	192
8	HK	3	50	9	2500	150
9	IJ	4	71	16	5041	284
10	JP	4	73	16	5329	292
Σ		37	633	139	40489	2356

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\sum X = 37$$

$$\sum Y = 633$$

$$\sum X^2 = 139$$

$$\sum Y^2 = 40489$$

$$\sum XY = 2356$$

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{2356}{\sqrt{(139)(40489)}}$$

$$R_{xy} = \frac{2356}{\sqrt{(2627971)}}$$

$$R_{xy} = \frac{2356}{2372,334}$$

$$R_{xy} = 0,993$$

Setelah diketahui R_{hitung} (0,993), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga R_{hitung} dengan R_{tabel} . Harga R_{tabel} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} atau $0,993 > 0,632$, yang artinya angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus pearson product moment di atas, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket keterampilan mengajar guru dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 4.8
Nilai r Uji Validitas Butir Angket Minat Berwirausaha

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,993	Valid	Valid
2	0,953	Valid	Valid
3	0,983	Valid	Valid
4	0,952	Valid	Valid
5	0,956	Valid	Valid
6	0,991	Valid	Valid
7	0,988	Valid	Valid
8	0,988	Valid	Valid
9	0,991	Valid	Valid
10	0,970	Valid	Valid
11	0,974	Valid	Valid
12	0,954	Valid	Valid
13	0,991	Valid	Valid
14	0,983	Valid	Valid
15	0,970	Valid	Valid
16	0,994	Valid	Valid
17	0,961	Valid	Valid
18	0,996	Valid	Valid
19	0,989	Valid	Valid

20	0,994	Valid	Valid
----	-------	-------	-------

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

1) Uji Reliabilitas Angket Mata Perkuliahan Kewirausahaan

Tabel. 4.9
Data Hasil Uji Reliabilitas Angket Perkuliahan
Kewirausahaan

No.	Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4
7	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
8	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
Σ	36	36	33	33	33	33	34	36	32	33	30	34	32	32	34

Sumber: Hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel

Langkah pertama menghitung varians butir, dengan rumus:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

Tabel. 4.10
Tabel Kerja Perhitungan Varians Butir Item 1 Angket
Perkuliahan Kewirausahaan

No	Nama Insial	X ₁ (Butir Angket 1)	(X ₁) ²
1	MTU	4	16
2 ^D	BC T	3	9
3	TKA	4	16
4	NY	4	16
5	YA	4	16
6	KL	3	9
7	HN	3	9
8	HK	4	16
9	IJ	3	9
10	JP	4	16
Σ		36	132

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan teknik alpha cronbach sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\sum X_1 = 36$$

$$(\sum X_1)^2 = 132$$

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma b^2 = \frac{132 - \frac{(36)^2}{10}}{10}$$

$$\sigma b^2 = \frac{132 - \frac{1296}{10}}{10}$$

$$\sigma b^2 = \frac{132 - 129,6}{10}$$

$$\sigma b^2 = 0,24$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan teknik alpha cronbach, maka hasil perhitungan varians butir angket keterampilan mengajar guru dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 4.11
Nilai σb^2 (Varians Butir) Angket Perkuliahan Kewirausahaan

Butir Angket	Nilai σb^2
1	0,24
2	0,24
3	0,21
4	0,21
5	0,21
6	0,41
7	0,24
8	0,24
9	0,36
10	0,21
11	0,6
12	0,24
13	0,36
14	0,16
15	0,24
Σ	4,17

Kemudian menghitung varians total keterampilan mengajar guru, dengan rumus:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Tabel. 4.12

Tabel Kerja Perhitungan Skor Jumlah 15 Butir Angket
Perkuliah Kewirausahaan

Responden	Jumlah Skor (X)	X ²
1	45	2025
2	46	2116
3	49	2401
4	52	2704
5	60	3600
6	49	2401
7	46	2116
8	49	2401
9	49	2401
10	56	3136
Σ	501	25301

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\sum X = 501$$

$$\sum X^2 = 25301$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma^2 = \frac{25301 - \frac{(501)^2}{10}}{10}$$

$$\sigma^2 = \frac{25301 - 25100,1}{10}$$

$$\sigma^2 = 20,09$$

Selanjutnya dihitung koefisien reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{15}{15-1} \right] \left[1 - \frac{4,17}{20,09} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{15}{14} \right] [1 - 0,19952]$$

$$r_{11} = [1,07142][0,80048]$$

$$r_{11} = 0,857$$

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik alpha cronbach apabila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas (r_{11}) lebih besar dari 0,6 yakni $0,857 > 0,6$, hal ini menunjukkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

2) Uji Reliabilitas Angket Minat Berwirausaha

Tabel. 4.13
Data Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	4	3	1	3	4	4
5	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
6	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3
7	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
8	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3
9	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
Σ	37	30	32	29	30	37	33	35	32	32	27	30	29	33	31	30	25	33	32	36

Sumber: Hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel

Langkah pertama menghitung varians butir, dengan rumus:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum Y_1^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{n}}{n}$$

Tabel. 4.14
Tabel Kerja Perhitungan Varians Butir Item 1 Angket Minat Berwirausaha

No	Nama Insial	Y ₁ (Butir Angket 1)	(Y ₁) ²
1	MTU	4	16
2	BCT	4	16
3 ^D	TKA	4	16
4	NY	4	16
5	YA	4	16
6	KL	3	9
7	HN	3	9
8	HK	3	9
9	IJ	4	16
10	JP	4	16
Σ		37	139

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan teknik alpha cronbach sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\sum Y_1 = 37$$

$$(\sum Y_1)^2 = 139$$

$$\sigma b^2 = \frac{\sum Y_1^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma b^2 = \frac{139 - \frac{(37)^2}{10}}{10}$$

$$\sigma b^2 = \frac{139 - \frac{1369}{10}}{10}$$

$$\sigma b^2 = \frac{132 - 136,9}{10}$$

$$\sigma b^2 = 0,21$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan teknik alpha cronbach, maka hasil perhitungan varians butir angket keterampilan mengajar guru dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 4.15
Nilai σb^2 (Varians Butir) Angket Minat Berwirausaha

Butir Angket	Nilai σb^2
1	0,21
2	0,8
3	0,56
4	0,89
5	0,8
6	0,21
7	0,41
8	0,25
9	0,16
10	0,36
11	0,61
12	0,8
13	0,89
14	0,21
15	0,49
16	0,2
17	0,85
18	0,21
19	0,36
20	0,24
Σ	9,51

Kemudian menghitung varians total keterampilan mengajar guru, dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Tabel. 4.16
Tabel Kerja Perhitungan Skor Jumlah 15 Butir Angket
Perkuliahan Kewirausahaan

Responden	Jumlah Skor (Y)	Y ²
1	62	3844
2	65	4225
3	69	4761
4	60	3600
5	57	3249
6	62	3844
7	64	4096
8	50	2500
9	71	5041
10	73	5329
Σ	633	40489

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\sum X = 633$$

$$\sum X^2 = 40489$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma t^2 = \frac{40489 - \frac{(633)^2}{10}}{10}$$

$$\sigma t^2 = \frac{40489 - 40068,9}{10}$$

$$\sigma t^2 = 42,01$$

Selanjutnya dihitung koefisien reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{9,51}{42,01} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{19} \right] [1 - 0,22637]$$

$$r_{11} = [1,05263][0,77363]$$

$$r_{11} = 0,814$$

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik alpha cronbach apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas (r_{11}) lebih besar dari 0,6 yakni 0,814 > 0,6, hal ini menunjukkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 22 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.092	5.881		7.838	.000
Perkuliahan	.386	.121	.418	3.192	.002
Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausahaan

Hasil dari data di atas ialah Perkuliahan Kewirausahaan (X) diperoleh nilai $T_{hitung} 3.192 > T_{tabel} 2.012$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada table *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variable Perkuliahan Kewirausahaan (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran Pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,386 atau 38,6%.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta.X$$

Y = Minat berwirausaha

X = Perkuliahan Kewirausahaan

α = Konstanta

β = Koefisien

$$Y = 3,192 + 0,386 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (a) adalah 3,192. Hal ini berarti bahwa jika koefisien perkuliahan kewirausahaan bernilai 0, maka minat berwirausaha tetap atau sebesar 3,192.
- b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi (b) bernilai positif yaitu 0,386. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan perkuliahan kewirausahaan satu tingkat, maka minat berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,386.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 7 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Perkuliahan Kewirausahaan (X) diperoleh nilai $T_{hitung} 3.192 > T_{tabel} 2.012$, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel Perkuliahan Kewirausahaan (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis

dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Perkuliahan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.” diterima.

B. Pembahasan

1. Apakah ada pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci? berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh T_{hitung} sebesar 3,192. Selanjutnya dari hasil T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu diperoleh harga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yakni $3.192 > 2.012$, Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel Perkuliahan Kewirausahaan (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).
2. Seberapa signifikan pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci? berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Perkuliahan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Secara Syariah Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.” diterima. Hal itu dibuktikan dengan nilai sig lebih kecil daripada nilai α yaitu $0.000 < 0,05$, dengan besaran pengaruh yaitu 0,386 atau 38.6%.

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha. Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan keinginannya yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung resiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada atau yang dimaksud adalah orang-orang yang mau bekerja.

Hal tersebut sejalan dengan diberikannya mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi guna menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan. Pemberian mata kuliah kewirausahaan ditujukan untuk memotivasi dan pembentukan sikap mental wirausaha sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. Di dalam pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Mata kuliah kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditujukan untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah, maupun kecil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa: perkuliahan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah hal itu dibuktikan dengan nilai sig lebih kecil daripada nilai α yaitu $0.000 < 0,05$, dengan besaran pengaruh yaitu 0,386 atau 38.6%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Untuk IAIN Kerinci, peneliti menyarankan agar pelaksanaan pendidikan atau belajar mengajar kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan mata kuliah kewirausahaan dilaksanakan secara intensif tidak hanya 2 semester saja untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan tujuan untuk mematangkan pemahaman mahasiswa sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha dengan pada mahasiswa.
2. Untuk mahasiswa FTIK khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi lulusan yang kreatif, inovatif, mandiri dan memiliki minat berwirausaha dengan prinsip syariah untuk melahirkan entrepreneur-entrepreneur muda yang berkualitas. Karena masalah pengangguran

terdidik dapat teratasi jika lulusan FTIK IAIN Kerinci yang berbakat dan tidak lagi menjadi pencari kerja (job seeker) tetapi mampu menciptakan lading pekerjaan (job maker) untuk dirinya sendiri dan orang lain.

3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan supaya bisa menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian Ekonomi Islam menggunakan variabel yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, A. T., & Margunani, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, *Economic Education Analysis Journal*, Vol 5, 2016, h 774–787.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Data dan Informasi Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bahri, Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas), *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1, 2018, h 60-87.
- Bawami dan Arifin, Muhammad, *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), h. 56.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 41-54.
- Deni, D, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h 120.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h 121.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h 122.
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h 36

Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Eralangga, 2011), h 61-63.

Idrus, M, *Metode Penelitian Ilmu Sosial.* , (Jakarta: Erlangga, 2009), h 123.

Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h 35.

Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk, *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa*, (Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar, 2015), h. 7-12.

Kompasiana. (2022). Fenomena Pengangguran Terdidik di Indonesia. <https://www.kompasiana.com/rizi1987/628cf542bb448610a3655432/fenomenapengangguran-terdidik-minimnya-pengetahuan-atau-kesempatan>

Mudjiarto dan Aliras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), h. 2.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h 57-74.

Nazir, M, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2005), h 59.

Nurjannah, F, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*, (2020)

Rosmiati, dkk., Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 17, 2015, h 21.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h 57.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h 180.

Suarda, A, *Kewirausahaan dalam Islam Jilid 1*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), h. 161.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h 7.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 60-91.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h 250.

Suharsimi, A, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h 109.

Sukradi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h 76.

Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Selemba Empat, 2003), h 11.

Syofian, S, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h 46-77.

Tukiran, T & Mustafidah, H, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 135-402.

Wibowo, S., & Pramudana, K, berwirausaha yang dimediasi oleh sikap berwirausaha Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia Kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah yang sering dijumpai di negara-negara berkembang , salah satunya Indonesia, Setiap pergantia, Vol. 5, 2016, h 8167–8198.

Winarno, *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intraprenurship*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), h 10.

Yaspita, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-1) Rengat, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 7, 2018, h 6.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Skor Hasil Angket Perkuliahan Kewirausahaan Mahasiswa PAI IAIN

Kerinci

No.	Nama	Skor Jawaban dari Item Pernyataan Nomor															Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	MTU	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	43
2.	BCT	4	3	4	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	1	43
3.	TKA	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
4.	NY	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	54
5.	YA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
6.	KL	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
7.	HN	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	53
8.	HK	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	51
9.	IJ	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	47
10.	JP	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	51
11.	JS	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	39
12.	OS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	42
13.	YFR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
14.	YP	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	54
15.	JI	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
16.	YP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
17.	PP	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
18.	SJ	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
19.	PA	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	51
20.	LM	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
21.	PNH	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	56
22.	VA	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40
23.	ILK	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	40
24.	FIN	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	53
25.	NA	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	51
26.	TDA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27.	IKL	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	49
28.	WU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57
29.	FOP	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	55
30.	FR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
31.	WK	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	4	36

32.	IJ	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	52
33.	GI	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	49
34.	KAM	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
35.	AKJ	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	49
36.	AG	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	52
37.	CH	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49
38.	NL	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
39.	GHK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
40.	YUF	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	49
41.	AJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57
42.	MV	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	55
43.	OPP	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
44.	ET	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	4	36
45.	JFH	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	52
46.	FRH	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	49
47.	DF	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
48.	RF	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	49
49.	VO	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	52
50.	IR	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49



Lampiran 2

Skor Hasil Angket Angket Minat Berwirausaha Mahasiswa PAI IAIN

Kerinci

No.	Nama	Skor Jawaban dari Item Pernyataan Nomor																				Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	MTU	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	71
2.	BC T	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	65
3.	TKA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
4.	NY	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	65
5.	YA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
6.	KL	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
7.	HN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
8.	HK	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	68
9.	IJ	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
10.	JP	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	55
11.	JS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12.	OS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	68
13.	YFR	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
14.	YP	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	66
15.	JI	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	66
16.	YP	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	59
17.	PP	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	65
18.	SJ	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
19.	PA	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	65
20.	LM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
21.	PNH	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	72
22.	VA	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	62
23.	ILK	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	63
24.	FIN	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	68
25.	NA	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	69
26.	TDA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	61
27.	IKL	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	63
28.	WU	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	70
29.	FOP	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	71
30.	FR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
31.	WK	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63
32.	IJ	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	73
33.	GI	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	74
34.	KAM	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	56

35.	AKJ	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	65
36.	AG	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	66
37.	CH	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
38.	NL	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	65
39.	GHK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	61
40.	YUF	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	63
41.	AJ	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	70
42.	MV	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	71
43.	OPP	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
44.	ET	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63
45.	JFH	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	73
46.	FRH	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	74
47.	DF	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	56
48.	RF	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	65
49.	VO	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	66
50.	IR	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65



Lampiran 3
Angket Penelitian

Alat Pengumpulan Data (APD)
(Angket Perkuliahan Kewirausahaan)

A. Identitas Responden

Inisial

Jenis Kelamin

Semester

Angkatan

B. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang ada anggap benar dengan memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia!
3. Keterangan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), dan TS (Tidak Setuju).
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Pernyataan	TS	RR	S	SS
Variabel (X) Perkuliahan Kewirausahaan	Memiliki motivasi berwirausaha secara realitas maupun spiritual/religitas.	1	Dosen pengampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berbuat lebih baik lagi.				
	Kemampuan dalam menjelaskan kesempatan berbisnis baik dalam keluarga maupun	2	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa tentang kesempatan berbisnis				

	lingkungan masyarakat.						
	Kemampuan dalam membuat strategi <i>business plan</i> .	3	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa dalam menyusun strategi <i>business plan</i>				
	Kemampuan dalam mengagas produk dan mengidentifikasi peluang usaha baru serta menganalisisnya.	4	MK Kewirausahaan membantu mahasiswa untuk berinovasi terhadap usaha yang telah ada.				
		8	Dosen pengampu mengajarkan cara melihat peluang dalam berwirausaha.				
		13	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana menggagas usaha baru.				
	Kemampuan dalam membuat ide-ide kreatif dalam rangka membuat bisnis.	5	Dosen pengampu mengajarkan untuk menciptakan ide berwirausaha dengan melihat kondisi lingkungan yang ada				
	Kemampuan dalam membuat <i>business plan</i> .	6	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa cara membuat <i>business plan</i> .				
	Kemampuan dalam menciptakan nama-nama merk atau branded.	7	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa dalam membuat nama <i>branded</i>				

			untuk sebuah produk.				
	Kemampuan dalam menganalisis usaha.	9	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa untuk menganalisis usaha yang telah ada agar usaha lebih baik lagi.				
	Kemampuan dalam membuat <i>marketing plan</i> .	10	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa dalam menyusun <i>marketing plan</i> .				
	Kemampuan membuat <i>operation plan</i> untuk melengkapi <i>business plan</i> mahasiswa.	11	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa dalam membuat <i>operation plan</i> .				
	Kemampuan untuk menjelaskan dan memahami etika bisnis dan tanggung jawab social dalam berbisnis	12	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa tentang etika bisnis.				
		15	Dosen pengampu mengajarkan kepada mahasiswa tentang tanggung jawab sosial dalam berwirausaha.				
	Memiliki motivasi berprestasi dan kerjasama tim dalam berwirausaha.	14	Dosen pengampu selalu memberikan motivasi dan semangat bekerja di dalam tim.				

Alat Pengumpulan Data (APD)
(Angket Minat Berwirausaha)

A. Identitas Responden

Inisial

Jenis Kelamin

Semester

Angkatan

B. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang ada anggap benar dengan memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia!
3. Keterangan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), dan TS (Tidak Setuju).
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Pernyataan	TS	RR	S	SS
Variabel (Y) Minat Berwirausahaan	Memiliki rasa percaya diri	1	Menciptakan lapangan kerja lebih baik daripada mencari pekerjaan.				
		2*	Saya ragu untuk berwirausaha.				
		3	Wirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang				
		4*	Kualitas hidup akan rendah jika berwirausaha				
	Berorientasikan	5	Saya dapat memberikan pelayanan terbaik				

	tugas dan Hasil		dalam berwirausaha				
		6	Saya senang merencanakan targettarget yang harus dicapai				
		7	Wirausaha dapat melatih kita menghadapi situasi yang sulit				
	Mampu mengambiil resiko	8	Berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan				
		9*	Saya takut menghadapi kegagalan				
		10	Saya berani dalam mengambil tanggung jawab				
	Memiliki jiwa kepemimpinan	11	Saya pandai mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu				
		12*	Saya cenderung malu berbicara di depan umum				
		13	Saya suka melakukan cara yang berbeda dalam mengembangkan usaha				
	Memiliki sifat keorisinilan	14	Saya suka menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan produksi				
		15	Saya dapat mengembangkan ide-ide baru dalam				

		berwirausaha				
	16	Wirausaha dapat menampung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran				
	17	Berwirausaha dapat mendukung majunya perekonomian				
	18	Berwirausaha memiliki masa depan yang cerah				
Berorientasi ke masa depan	19*	Wirausaha kurang menjamin masa depan				
	20*	Berwirausaha penuh dengan ketidakpastian				

Lampiran 4

SK pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesiar Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: fak.iainkerinci.ac.id, Email: info@fak.iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : B- 318 /In.31/D.1/PP.00.9/02/2025

TENTANG
PERPANJANGAN MASA BIMBINGAN (TAHAP 1) TUGAS AKHIR SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

- Menimbang** : a. Untuk memperpanjang tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu memperpanjang masa bimbingan (tahap 1) pembimbing tugas akhir skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortlaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan** 1.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PERPANJANGAN MASA BIMBINGAN (TAHAP 1) TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
- Pertama** : Menunjuk Titin Malrisiska, M.Pd sebagai Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa:
Nama : Nurul Liza
NIM : 2110201080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Diskusi Pada Mata Kuliah Tafsir Tarbawi Kelas 5 C Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa
- Kedua** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 30 Juni 2025, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan



Tambusan :
1. Ketua Jurusan/Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web. tik.iainkerinci.ac.id, Email: info@tik.iainkerinci.ac.id

Nomor : B-130 /In.31/D.1/PP.00.9/02/2025
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 Januari 2025

Kepada Yth,
Rektor IAIN Kerinci
Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Nurul Liza
NIM : 2110201080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Secara Syariah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (IAIN) Kerinci**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal **30 Januari 2025 s.d 30 Maret 2025**.



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal

Lampiran 6

Surat Telah Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-031 /In.31/J1.1/PP.00.9/ 04 /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatnan Asbupel, M.Pd.
NIP : 19960420 202203 1 002
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul liza
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 21110201080
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi/Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Benar-benar telah melakukan Penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan tanggal 30 Januari 2025 s/d 30 Maret 2025, dengan judul "pengaruh perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara syariah mahasiswa jurusan pendidikan agama (PAI) IAIN KERINCI

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, April 2025
Ketua Program Studi,

Fatnan Asbupel, M.Pd.
NIP.19960420 202203 1 002

Lampiran 7

Dokumentasi





Lampiran 7

Biodata

Nama	: Nurul Liza
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai Batu Gantih/ 13 Oktober 2003
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Riwayat Pendidikan	: SD 89 Sungai Batu Gantih, SMP 28 Kerinci, MAN 1 Sungai Penuh

